

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 2 Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin dengan pengaruh model *Jurisprudential Inquiry* terhadap hasil belajar siswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan hasil hipotesis bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Jurisprudential Inquiry* lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa yang tidak diajar menggunakan model *Jurisprudential Inquiry*. Dari hasil perhitungan, bahwa siswa pada kelas eksperimen yang tergolong kategori tinggi terdapat 7 siswa (21,21%), adapun yang hasil belajar PAI sedang terdapat 21 siswa (63,63%), dan hasil belajar PAI rendah terdapat 5 siswa (15,15%) Sedangkan hasil belajar PAI siswa pada kelas kontrol yang tergolong kategori tinggi terdapat 19 siswa (57,57%), adapun yang hasil belajar PAI sedang terdapat 5 siswa (15,15%), dan Hasil Belajar PAI rendah terdapat 9 siswa (27,27%).
2. Dari hasil penelitian, untuk hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model *Jurisprudential Inquiry* dalam pembelajaran PAI, skor rata-ratanya adalah 78,18 dan skor rata-rata kelas kontrol adalah 56,18. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Jurisprudential Inquiry*, hasil belajar PAI siswa lebih baik.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI yang diajar menggunakan model pembelajaran *Jurisprudential Inquiry* memiliki perbandingan yang signifikan dengan kelas yang tidak menggunakan model *Jurisprudential Inquiry*.

3. Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh model pembelajaran *Jurisprudential Inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin, Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan rumus uji-t maka diperoleh nilai  $t_o$  sebesar 8,330 sedangkan  $t_t = 2,387$  dan  $2,654$  maka  $t_o$  adalah lebih besar daripada  $t_t$  baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% dengan demikian  $H_o$  ditolak dan  $H_a$ . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terlihat secara signifikan adanya pengaruh model pembelajaran *Jurisprudential Inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, ada beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru sebagai pendidik yang sangat berperan saat proses pembelajaran, guru harus selalu belajar dan mencari ide baru mengenai strategi maupun model pembelajaran yang terus berkembang agar proses pembelajaran lebih bermakna dan mudah diterima oleh siswa.
2. Kepada siswa harus selalu belajar dan mampu mengembangkan kreativitasnya saat proses pembelajaran supaya hasil belajar yang diperoleh memuaskan dan sesuai dengan kriteria yang diinginkan.
3. Kepada lembaga pendidikan untuk menerapkan model ini dalam proses pembelajaran tidak hanya berhenti pada peneliti saja, dan dapat dikombinasikan dengan metode-metode baru yang ada pada saat ini demi kemajuan sekolah.